

## EVALUASI PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN KUNJUNGAN RUMAH/HOME VISIT

Nurdiyah Permata Sari, Yenti Juniarti  
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo  
Email : yenti.juniarti@gmail.com

### Abstrak

Evaluasi dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Pengevaluasian dapat dilakukan dengan Kunjungan Rumah/HomeVisit sehingga dapat membangun hubungan yang baik antara pihak sekolah, orangtua siswa, dan masyarakat. Kenyataan yang terjadi di lapangan banyak sekolah paud yang belum melakukan homevisit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam lingkungan peserta didik sehari-hari di rumah, mendiskusikan masalah peserta didik dan membangun hubungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitiannya bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Hasil ini menunjukkan bahwa guru lebih memahami lingkungan peserta didik dan bisa membuat lembaran penilaian, mengetahui dan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi diluar sekolah, mempererat hubungan pendidik dan keluarga atau orang tua peserta didik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah membantu guru memahami permasalahan peserta didik, membuat penilaian dan mempererat hubungan antaraguru dan orangtua peserta didik.

Kata kunci : Evaluasi, Peserta Didik, Kunjungan Rumah/Home Visit.

### Abstract

*Evaluation can be seen as a process of planning, obtaining, and providing information needed to make alternative decisions. Evaluation can be done with a Home Visit / HomeVisit so that it can build a good relationship between the school, parents of students, and the community. The reality that occurs in the field many paud schools that have not done homevisit. The purpose of this research is to understand more deeply the daily environment of children at home, discuss children's problems and build relationships between institutions, families, schools and communities. This research uses a qualitative method where the research is descriptive and uses analysis. The results of this study indicate that teachers better understand the environment of children and can make an assessment board, can find out the problems of children that occur outside of school and can overcome what the problems of children, strengthen the relationship of educators and families or parents of children. The conclusion of this study is to help teachers understand the problems of children, make judgments and strengthen relationships between religions and parents of children*

*Keywords: Evaluation, learners, Home Visit*

## PENDAHULUAN

Asesmen merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi peserta didik sampai dimana tingkat kemampuan atau tingkat pencapaian perkembangannya (Hakim, 2002).

Evaluasi adalah proses sistematis dalam mengumpulkan data seseorang peserta didik yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang di hadapi peserta didik saat itu, sebagai bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Berdasarkan informasi tersebut guru akan dapat menyusun program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai kenyataan objek (Lounghlin & Lewis, 1999).

(Calongesi, 1995) mengatakan evaluasi adalah suatu keputusan tentang nilai berdasarkan hasil pengukuran. Sejalan dengan pengertian tersebut, ( Zainul dan Nasution, 2001) menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Sedangkan (Purwanto, 2002) menyatakan evaluasi adalah

pemberian nilai terhadap kualitas sesuatu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencpeserta didikan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.

(Arikunto, 2003) telah mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan program pendidikan. (Tayibnapis, 2000) dalam hal ini lebih meninjau pengertian evaluasi program dalam konteks tujuan yaitu sebagai proses menilai sampai sejauhmana tujuan pendidikan dapat dicapai. Dan Menurut (Lehman, 1990) Berdasarkan tujuannya, terdapat pengertian evaluasi sumatif dan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dinyatakan sebagai upaya untuk memperoleh feedback perbaikan program, sementara itu evaluasi sumatif merupakan upaya menilai manfaat program dan mengambil keputusan

Pengevaluasian peserta didik dapat dilakukan dengan banyak cara salah satu cara yang baik dilakukan adalah Kunjungan Rumah/Home Visit. Home Visit adalah Suatu Tehnik pengumpulan data dengan

jalan mengunjungi rumah siswa untuk membantu penyelesaian masalah yang dihadapi Peserta didik (Winkel, 1995) Home visit juga merupakan salah satu program yang diagendakan oleh humas. Suatu lembaga pendidikan mutlak memerlukan humas dalam rangka membangun hubungan yang dinamis dan sinergis antara pihak sekolah, orangtua siswa, dan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat. Tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan bahwasanya banyak sekolah paud yang belum melakukan *home visit*, seperti yang terjadi pada paud Al-Hikmah.

Tujuan Home Visit menurut (Prayitno, 2012) untuk memperoleh data Siswa yang lebih lengkap dan akurat berkenaan dengan masalah siswa serta terciptanya komitmen orang tua dan anggota keluarga lainnya dalam rangka penanggulangan masalah Peserta Didik.

Secara umum tujuan dilaksanakannya kegiatan home visit adalah: 1. Memahami lebih dalam lingkungan kehidupan peserta didik sehari-hari di rumah yang meliputi fasilitas belajar yang tersedia

bagi peserta didik disertai sumber gangguan belajar yang ada di rumah. 2. Mendiskusikan masalah peserta didik bila memerlukan kerjasama dengan orangtua/ wali. Hal ini berkaitan dengan suasana dalam keluarga, sikap orangtua terhadap sekolah, terhadap teman-teman bergaul peserta didik, dan harapan orangtua terhadap sekolah terkait perkembangan peserta didiknya. 3. Membangun hubungan antara lembaga keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada Pendidik pentingnya mengevaluasi peserta didik melalui kunjungan rumah/home visit demi mendukung keberhasilan peserta didik dididik dalam mencapai aspek perkembangannya.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam melakukan analisis pembuatan artikel penulis menggunakan metode Kualitatif dimana Penelitiannya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober sampai dengan bulan november di Paud Al-Hikmah, Jalan Arif Rahman Hakim, Kelurahan Limba U, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

### **Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian kali ini adalah Guru- Guru TK Al-Hikmah yang berjumlah 6 Orang, orang tua murid yang berjumlah 20 orang dan masyarakat Kelurahan Limba U.

### **Prosedur**

Menurut salah satu ahli, yaitu Sugiyono (2007), terdapat tahapan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

**Tahap deskripsi atau tahap orientasi.** Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

**Tahap reduksi.** Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu.

**Tahap seleksi.** Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang

diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru.

### **Data, Instrumen, Dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kali ini penulis mengumpulkan informasi dengan cara pengumpulan data melalui observasi dan Wawancara pada subjek yang telah penulis jelaskan diatas.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan pada guru guru paud AL-HIKMAH Kota Gorontalo dimana hasil penelitian ini adalah guru-guru lebih memahami lingkungan peserta didik dan bisa membuat lembar penilaian, hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu akan memunculkan ikut campur antara orang tua atau keluarga dalam rangka mewujudkan tercapainya aspek aspek perkembangan (Amalia, 2016)

Hasil penelitian selanjutnya yaitu guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi diluar lingkungan sekolah dan dapat mengatasi apa permasalahan-permasalahan peserta didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Adanya

keikutsertaan atau kerjasama antara guru/sekolah dan juga peran orang tua dalam mengatasi permasalahan-masalah peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah. (Amalia, 2016)

Dengan melakukan Home visit guru akan mendapatkan informasi-informasi terkait kehidupan di rumah peserta didik, bukan hanya informasi peserta didik tetapi juga latar belakang keluarga. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa home visit dapat membantu guru atau pendidik untuk mendapatkan data diri atau data-data yang penting terkait dengan kehidupan latar belakang orang tua/keluarga dan juga peserta didik tersebut. (Prayitno, 2012)

Dalam upaya meningkatkan pembelajaran peserta didik, perlu adanya dukungan dari pihak orang tua atau keluarga peserta didik. Oleh karena itu, adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara orang tua dan Pendidik itu sangat diperlukan.

Hasil penelitian berikutnya yaitu dengan melakukan home visit maka hubungan baik antara guru dan orang tua akan berjalan dengan baik sehingga guru dapat mendekati peserta didik melalui pendekatan keluarga atau lingkungan peserta

didik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian lainnya yaitu kendala yang dialami sekolah/guru dengan orang tua siswa/lingkungan peserta didik di antaranya komunikasi antar keluarga dan pihak sekolah/guru yang tidak jelas, kemampuan komunikasi yang kurang baik. Sehingga dalam mengatasi hal ini perlu adanya pendekatan secara baik antar guru dan orang tua yaitu Home Visit. (Amalia, 2016).

Hasil penelitian terakhir yang penulis dapatkan adalah Dalam rangka menciptakan kecerdasan peserta didik sesuai dengan aspek perkembangan yang diinginkan orang tua maka perlu adanya kedekatan antara pendidik dan orang tua maka dengan home visit ini mampu mempererat hubungan pendidik dan keluarga atau orang tua peserta didik. Hal ini berkenaan dengan salah satu hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa Dengan dilakukan Home Visit akan muncul tujuan yang sama antara keinginan orang tua dan visi sekolah. (Amalia, 2016)

Evaluasi Peserta didik melalui Metode Home Visit/Kunjungan rumah sangat berguna dikarenakan, rumah menjadi tempat peserta didik

berkembangan dengan durasi waktu yang banyak, jika ada permasalahan-permasalahan diluar sekolah terkait pencapaian perkembangan peserta didik maka Pendidik dan Orang Tua dapat berkoordinasi untuk meminimalisir masalah tersebut bahkan dapat mengatasi permasalahan peserta didik agar peserta didik dapat mencapai tingkat perkembangannya sesuai aspek perkembangan.

Hasil dari Home Visit, Pendidik akan dengan mudah mengetahui apa saja permasalahan-permasalahan peserta didik dan Pendidik dapat menindak lanjuti permasalahan atau penghambat pencapaian peserta didik, Pendidik menggunakan hasil home visit sebagai bahan pertimbangan untuk pendidik lain dalam mengatasi permasalahan pada siswa tersebut.

Setelah mengetahui permasalahan-permasalahan peserta didik melalui Home Visit, selanjutnya guru harus melakukan tindak lanjut terhadap permasalahan-permasalahan peserta didik hal ini dikarenakan jika tidak melakukan tindak lanjut maka orang tua atau guru tidak akan mendapatkan hasil yang diharapkan, jadi tindakan lanjut adalah hal yang

paling berpengaruh dan penting yang harus dilakukan oleh pendidik atau guru sehingga siswa atau peserta didik dapat mencapai Tingkat Pencapaian perkembangannya dengan sesuai dan baik serta dapat menerapkan sikap dan tingkah laku yang baik dan positif dilingkungan keluarga maupun sekolah .

## **SIMPULAN**

Penelitian dilakukan pada guru-guru Paud AL-HIKMAH Kota Gorontalo yang berjumlah 6 orang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa guru-guru lebih memahami lingkungan peserta didik dan bisa membuat lembar penilaian, guru dapat mengetahui permasalahan-permasalahan peserta didik yang terjadi diluar lingkungan sekolah dan dapat mengatasi apa permasalahan-permasalahan peserta didik. Dengan melakukan Home visit guru akan mendapatkan informasi-informasi terkait kehidupan dirumah peserta didik dan latar belakang keluarga. Mengadakan Home visit membuat hubungan baik antara guru dan orang tua akan berjalan dengan baik sehingganya guru dapat mendekati peserta didik melalui pendekatan

keluarga atau lingkungan peserta didik.

Oleh karena itu, adanya hubungan dan kerjasama yang baik antara orang tua dan Pendidik itu sangat diperlukan. Menciptakan kecerdasan peserta didik sesuai dengan aspek perkembangan yang diinginkan orang tua maka perlu adanya kedekatan antara pendidik dan orang tua maka dengan home visit ini mampu mempererat hubungan pendidik dan keluarga atau orang tua peserta didik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Marlina (2019). *Asesmen Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yus, Anita (2011). *Penilaian Perkembangan Belajar Peserta didik Taman Kpeserta didik-Kpeserta didik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Danim, Sudarwan (2014). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Husna Amalia (2016). Implementasi Home Visit Dalam Upaya Meningkatkan pembelajaran Pai Di Sdit Al-Azhar. *Didaktika Religia Volume 4, No. 1 Tahun 2016*.
- Linda Suryani (2019). Pengaruh Home Visit Asuhan Keperawatan Gigi Keluarga Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut pada Balita Di Desa Lambhuk Banda Aceh. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup. Vol 4 No 2 (2019)*
- Pengetahuan, Seputar (2017). *Pengertian Assessment, Fungsi, Tujuan, Jenis & Contoh Lengkap*. Diakses tanggal 13 Desember 2019 dari <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/09/pengertian-assessment-fungsi-tujuan-jenis-jenis-contoh.html>
- Ratih (2013). *Definisi Evaluasi Pendidikan, Penilaian (Assesment), Pengukuran dan Tes dalam Pendidikan*. Diakses 13 Desember 2019 dari <https://ratih612.wordpress.com/2013/01/24/definisi-evaluasi-pendidikan-penilaian-assesment-pengukuran-dan-tes-dalam-pendidikan/>